



PROSIDING



SEMINAR NASIONAL

16 FEBRUARI 2021

"IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19: PELUANG DAN TANTANGAN"

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SELASA, 16 FEBRUARI 2021
BANDAR LAMPUNG, INDONESIA**

**“IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID 19:
PELUANG DAN TANTANGAN”**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**

**TIM PENYUSUN PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN**

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

Reviewer:

Dr. Sunyono, M.Si.

Dr. Viyanti, M.Pd.

Dr. Fitri Daryanti, S.Sn., M.Sn.

Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

Listumbinang Halengkara, S.Si., M.Sc.

Editor:

Dr. Dina Maulina, S.Pd., M.Pd.

Ismi Rakhmawati, S.Pd., M.Pd.

Hervin Maulina, S.Pd., M.Sc.

Tim Lay Out:

Amrulloh, S.Pd., M.Pd.

Dimas Duta Putra Utama, S.Pd.

Rahmad Wahyudi

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
790 Halaman
ISSN 2716-053X

Diterbitkan oleh:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Gedung A FKIP, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung,
Telepon (0721) 704624, Fax (0721) 704624,
email: semnaspending@fkip.unila.ac.id



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT atas karunia-Nya sehingga kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan tema “Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid 19: Peluang Dan Tantangan” dapat dilaksanakan dengan baik pada hari Selasa 16 Februari 2021 di Hotel Bukit Randu Lampung dan *video conference live streaming*. Seminar ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa, dosen, guru, dan tamu undangan baik dari Bandar Lampung maupun dari luar Bandar Lampung.

Narasumber seminar ini adalah Prof. Dr. Ir. R. Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A, M.Phil, M.A (Pradita University), Prof. Dr. Cucu Sutarsyah, DipTesl., M.A (Universitas Lampung), dan Prihantoro, S.S, M.A., Ph.D. (Universitas Diponegoro). Seminar ini diselenggarakan sebagai media sosialisasi hasil penelitian dengan bidang kajian pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, asesmen dan evaluasi pembelajaran, model pembelajaran, inovasi pembelajaran, pendidikan nilai dan kearifan lokal, pembelajaran berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, pengasuhan dan perkembangan anak, pendidikan seni, budaya, dan kreativitas.

Semoga penerbitan prosiding ini dapat digunakan sebagai data sekunder pada penelitian di masa yang akan datang, serta dijadikan bahan acuan dalam dunia pendidikan. Panitia mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini sehingga berjalan lancar, dan mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan.

Bandar Lampung, 16 Februari 2021

Ketua Panitia

Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198705042014041001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun Prosiding	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Prihatoro (Narasumber)	1
LINGUISTIK KORPUS: LENZA ALTERNATIF UNTUK MENELITI DATA BAHASA	
Abdul Rachman Tiro, Chamim Ihwanur Robi	11
ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA GURU IPA SMP DAN MTS SE-KECAMATAN AIMAS DI MASA PANDEMI COVID-19	
Afrizal Yudha Setiawan, Dwi Yana Habsari, Indra Bulan	22
VIRTUAL CHOIR: BENTUK PENYAJIAN PADUAN SUARA DI MASA PANEMI COVID-19	
Afrizal Yudha Setiawan, Amelia Hani Saputri, Lora Gustia Ningsih, Ricky Warman Putra ..	30
PERAN SENI PERTUNJUKAN DI SEKOLAH SEBAGAI MEDIA AKTUALISASI DIRI PESERTA DIDIK	
Agung Kurniawan, Dwiyana Habsary, Indra Bulan, Susi Wendhaningsih	38
ART INTEGRATION: TINJAUAN TENTANG SENI RUPA TOPENG SEBAGAI ALTERNATIF BARU PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG	
Ahmad Rifai, Muhammad Mona Adha, Ahman Tosy Hartino, Eska Prawisudawati Ulpa Rhosita	47
KETERLIBATAN WARGA NEGARA MUDA DALAM MEMPERKUAT SIKAP MORAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT	
Ahman Tosy Hartino, Muhammad Mona Adha, Eska Prawisudawati Ulpa, Ahmad Rifai Rhosita	56
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL	
Alfi Rizkina Lubis, Ajat Sudrajat, Asep Wahyu Nugraha	66
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BLOCK LEARNING DAN WHATSAPPS GRUP PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH AKIBAT DAMPAK COVID-19	
Alis Triena Permanasari	71
KAULINAN BARUDAK SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN TARI ANAK	
Amelia Agustiar	81
DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KESIAPAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA SMP NEGERI 2 MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG PROVINSI LAMPUNG	
Amelia Hani Saputri, Febrianto Wikan Jaya Ali, Dewi Asmarawati	90
EKSISTENSI TARI VIRTUAL PADA MASA PANDEMI COVID-19	

Andhika Wisnu Prasetyawan	101
EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> MENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>TRAINER PLC</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII TEKNIK LISTRIK PADA MATA PELAJARAN INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK PASUNDAN 2 KOTA SERANG	
Andre Maulana, Sri Hastuti Noer	108
EKSISTENSI MEDIA PEMBELAJARAN SERIAL ANIMASI MATEMATIKA BERBANTUAN INSTAGRAM	
Andriansyah, Iing Sunarti, Sumarti	119
PAKAIAN PERNIKAHAN ADAT LAMPUNG PESISIR DAN HUBUNGANNYA DENGAN SISTEM GELAR ATAU ADOK DALAM MASYARAKAT ADAT SAIBATIN MARGA WAY LIMA	
Anindita Trinura Novitasari	129
PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM MERDEKA BELAJAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19	
Anisa Martiah, M. Ferdiansyah	138
DAMPAK DAN HAMBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	
Annisa Salsabilla, Dian Utami	144
KAJIAN POLA PERKULIAHAN E-LEARNING PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
Annisa Yulistia, Gian Fitria Anggraini	153
LMS VCLASS UNILA: SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI	
Apriyani Nurtika, Sunyono, Dewi Lengkana	160
PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS <i>SOCIO-SCIENTIFIC ISSUE (SSI)</i> TERHADAP KEMAMPUAN KOLABORASI	
Athiyyah Zahrah Al Fananie	167
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PERMAINAN LOMPAT KODOK KELAS III SD ITKHALISATURRAHMI BINJAI	
Ayu Rizki Susilowati, Yuda Ardi Saputra	175
TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19	
Baharuddin Fathoni	185
BUKU DIGITAL SEJARAH SEBAGAI ALTERNATIF DAN SOLUSI MENGAJARKAN NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN DALAM PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR	
Dea Dwi Amelia	195
MANAJEMEN KECERDASAN EMOSIONAL KEPALA SEKOLAH: LITERATUR REVIEW	
Dewi Asmarawati, Iing Sunarti, Sumarti	204
ESTETIKA TARI CANGGET PILANGAN DALAM UPACARA PERKAWINAN PINENG NGERABUNG SANGGAR	
Dian Novita Dewi, Sowiyah, Bujang Rahman, Hasan Hariri	214
PRAKTEK KEPEMIMPINAN INTRUKSIONAL DI SEKOLAH, A LITERATURE REVIEW IN THE ASIA CONTEXT	

Diana Rosita, Setia Rini	223
PROJECT BASED LEARNING DALAM BELAJAR BAHASA PRANCIS	
Dwi Septiawati, Sunyono, Dewi Lengkana	241
PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS <i>SSI</i> DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS	
Dwiyana Habsary, Indra Bulan, Afrizal Yudha Setiawan	248
MANAJEMEN PERTUNJUKAN VIRTUAL: KREATIVITAS DI MASA PANDEMI	
Eddy Munawar, Sri Raihan, Eriena Sartika Ayu, Irma Dimiyati	254
PERAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PADA MASA COVID-19	
Eka Kurniawati, Mulyanto Widodo, Sumadi	264
TRIK DAN STRATEGI POLA PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> DITENGAH SERANGAN COVID-19 BAGI DOSEN-DOSEN MATA KULIAH UMUM DI UNIVERSITAS LAMPUNG	
Encil Puspitoningrum	270
MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERRBASIS <i>VIRTUAL LEARNING</i> DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK SMA TAHUN PELAJARAN 2020/2021	
Endang Ikhtiarti, Indah Nevira Trisna	278
ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PRONOMS RELATIFS SIMPLES (KATA GANTI RELATIF SEDERHANA) DALAM TEST ESSAI MAHASISWA SEMESTER IV PRODI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI FKIP UNILA	
Ericha Tiara Hutamy, Nur Mila, Fira Ayu Sasmita, M. Rasdul Alwi, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Muhammad Hasan	293
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>E-LEARNING CREATIVITY</i> PADA MASA PANDEMI	
Eska Prawisudawati Ulpa, Dwi Rizki Sabila, Muhammad Mona Adha, Devi Sutrisno Putri, Ahman Tosy Hartino	300
PENGGUNAAN PERANGKAT TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK MEMBANTU PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMIK COVID-19	
Fevi Yunita, Nurlaksana Eko Rusminto, Iing Sunarti	311
CUAK MENGAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN TERBANGGI BESAR LAMPUNG TENGAH	
Fira Ayu Sasmita, Fany Swartika, Muhammad Hasan, Nur Arisah, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana	316
INOVASI PEMBELAJARAN PERGURUAN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19	
Heru Susanta	324
IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA	
Imelda Jebrina Bana, Hermina Disnawati, Selestina Nahak	334
ANALISIS KEMAMPUAN MATEMATIKA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MODEL PISA LEVEL 4 KONTEN BILANGAN	

Indah Nevira Trisna, Nani Kusriani, Endang Ikhtiarti	344
SIKAP BAHASA DAN KORELASINYA DENGAN KOMPETENSI BERBAHASA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS UNILA	
Iqbal Sulaeman, Endi Permata, Mohammad Fatkhurrokhman	353
PENGEMBANGAN MODUL MOTOR 3 PHASA PADA MATA PELAJARAN SISTEM KONTROL ELEKTROMEKANIK PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK PASUNDAN 2 KOTA SERANG	
Ismi Sujastika, Yayuk Hidayah	358
ANALISIS BUKU TEKS PPKN KELAS VII MATERI KEBERAGAMAN SARA DALAM MENTRANSFORMASIKAN BUDAYA KEWARGAAN PADA SISWA	
Kamal Fahlevi	367
ANALISIS KESALAHAN MATEMATIS PADA MATERI LINGKARAN DI MTS BUSTANUL HUDA	
Karsoni Berta Dinata, Darwanto	376
URGENSI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	
Kurniawati, Triani Agatha, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Nur Arisah, Muhammad Hasan	385
PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19	
Listumbinang Halengkara, Pargito, Indah Wulandari	391
KENDALA GURU DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA	
Matias Sira Leter	399
PEMANFAATAN VIDEO TUTORIAL DALAM PJJ UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA RESEPTIF ANAK DI TK XAVERIUS 1 BANDAR LAMPUNG	
Mudniyah Solihah, Nasihudin, Inne Marthyane Pratiwi	414
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT, AND SATISFACTION</i> (ARIAS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK	
Muhammad Mona Adha, Felia Mutiara Sari, Rohman, Devi Sutrisno Putri, Eska Prawisudawati Ulpa	425
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJAR KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DI ERA TEKNOLOGI DAN INFORMASI DI DUNIA PENDIDIKAN	
Muhammad Rifaldi, Endi Permata, Desmira	436
PROTOTYPE TRAINER KIT MOTOR 3 PHASA UNTUK MATA PELAJARAN PENGENDALI SISTEM KONTROL PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK N 1 KOTA CILEGON	
Mulyanto Widodo, Eka Kurniawati, Atik Kartika	442
PEMBENTUKAN KARAKTER AKHLAK MULIA MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>BLENDED LEARNING SYSTEM EDU SMART</i> MATA KULIAH PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	
Mustakim, Trisnaningsih, Muhammad Mona Adha	454
EFEKTIFITAS <i>KAHOOT</i> SEBAGAI MEDIA KUIS INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA AL KAUTSAR BANDAR LAMPUNG	

Nabilah Sarah Azhar, Arum Setyowati, Mufti Ma'sum PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN KERJA BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK UNTUK SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO	461
Nana Meily Nurdiansyah, Armai Arief, Hudriyah PENGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DITENGAH PANDEMI COVID-19	470
Nani Rohyani, Diana Rosita, Nani Kusri PENGUNAAN BAHASA SLANG DALAM KOLOM KOMENTAR YOUTUBE PADA KANAL CYPRIEN	484
Nesa Saputri, Nurlaksana Eko Rusminto, Iing Sunarti TRADISI MUAKHI ANGKON DI TIYUH MARGAKAYA KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG	499
Ni Made Ratna Sari, Tyas Kharimah Tindani META SINTESIS PENGUNAAN <i>KAHOOT!</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH	504
Novita Sary, Muhammad Mona Adha, Dayu Rika Perdana, Eska Prawisudawati Ulpa KEPRIBADIAN GURU PPK _n SEBAGAI ROLE MODEL UNTUK MEMPERKUAT MORAL SISWA DAN PENGUATAN PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER	513
Novri Rahman, Iing Sunarti, Nurlaksana Eko Rusminto NILAI KARAKTER SYAIR LAGU GITAR TUNGGAL LAMPUNG PESISIR	523
Nur Mila, ErichaTiara Hutamy, Fira Ayu Sasmita, M. Rasdul Alwi, Nur Arisah, Muhammad Hasan ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	529
Nyanuar Algiovan MEMOTRET KONSEP DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH ALAM	534
Patuan Raja, Dwiyana Habsary, Indra Bulan, Afrizal Yudha Setiawan PELATIHAN INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIS DALAM PEMBELAJARAN SENI BAGI GURU SENI DI PROVINSI LAMPUNG	544
Petrus, Dedi Kusnadi, Kartini DESKRIPSI KESULITAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN 002 PUJUNGAN	551
Reyna Karlina, Yon Rizal, Pujiati, Albet Maydiantoro PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH PENGANTAR AKUTANSI	561
Reynal Ardhani, Abdul Halim MAKNA NILAI KEHIDUPAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA KEARIFAN LOKAL PADA MOTIF KAIN TAPIS LAMPUNG	572
Ria Fitrasah, Diah Vitri Widayanti, Dwi Astuti <i>BEST PRACTICE</i> PENGUNAAN <i>E-LEARNING</i> UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (ELENA) PADA PEMBELAJARAN “GRAMMAIRE “BAHASA PERANCIS TINGKAT PEMULA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	581

Ridha Ilham, Ira Meutya, Khairul Ibad	590
ANALISIS POLA ASUH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DIDIK KELAS IV MIN 5 KOTA BANDA ACEH	
Ridwan Kesuma, Iing Sunarti, Sumarti	598
TRADISI <i>NGAGUDOK JUWADAH</i> DALAM ACARA PERKAWINAN <i>ULUN LAMPUNG SAIBATIN</i> MARGA RAJABASA DESA CANTI KECAMATAN RAJABASA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	
Risnawati, Thamrin Tahir, Muhammad Hasan, Muhammad Dinar, Rahmatullah	607
ANALISIS POLA KONSUMSI PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	
Santy Setiawati	614
PENGGUNAAN QUIZZZ SEBAGAI MEDIA PENILAIAN PADA PERKULIAHAN DARING	
Sarjina Zamzanah, Rahmat Prayogi, Rian Andri Prasetya, Bambang Riadi	618
PENDIDIKAN NILAI DAN KEARIFAN LOKAL DALAM CERPEN "Pengebluk" KARYA DANARTO KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK	
Siswati, Sudjarwo, Pujiati	629
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 3 BANJAR AGUNG, KAB. TULANG BAWANG	
Siti Oktaviani	641
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN <i>GOOGLE CLASSROOM</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DARING SISWA KELAS III SDN 1 WONODADI	
Stevanus Trionanda	645
PENERAPAN PAHAM INTUISIONISME UNTUK MEMBANGUN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN KEAHLIAN MATEMATIS DI LINGKUNGAN KERJA	
Subkhi Abdul Aziz	657
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADLET DALAM PEMBELAJARAN DI RUANG KELAS MELALUI LENSE TEORI SINKRONISASI MEDIA	
Sugiono	664
KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	
Sulis Setia Markhamah, Risma Margaretha Sinaga, Trisnarningsih	670
PENERAPAN <i>TAHKIM</i> DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI	
Suparman, Putriyani S	681
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> DALAM PEMBAHASAN KONFLIK SOSIAL DAN INTEGRASI MASYARAKAT DI KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH ENREKANG	
Supriyono, Rika Sartika, Imas Kurniawaty	688
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KULIAH KERJA NYATA TEMATIK CITARUM HARUM	
Suwatri, Herpratiwi, Dewi Lengkana	700
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI GRUP WHATSHAPP KELAS DI MASA TRANSISI PANDEMI COVID-19	

Suyahman	710
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PPKn SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARTASURA PADA MASA PANDEMI COVID 19 ANTARA TANTANGAN DAN PELUANG	
Trisnaningsih, Risma M. Sinaga, Sudjarwo	717
PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> DIMASA DARURAT PANDEMI COVID 19 MENURUT PERSEPSI MAHASISWA	
Trisya Septiana, Khairudin	727
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DARING MELALUI PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG DI MASA PANDEMI	
Vera Pratiwi, Sugeng Sutiarto	732
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE DI KELAS V SDN 010155 SEI MUKA KECAMATAN TALAWI KABUPATEN BATU BARA	
Viyanti, Alimatu Fatmawati, Indah Slamet Budiarti	740
PENINGKATAN PENALARAN ILMIAH SISWA SMA MELALUI INSTRUMEN MULTI-TIER FLUID TEST BERBASIS PJBL (MTFT-PJBL)	
Winda Jayanti Mandasari, Jumali	747
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KONSEP PELAKSANAAN BLENDED LEARNING DI SEKOLAH DASAR	
Wulan Nurjanah	756
PEMANFAATAN <i>E-LEARNING MODDLE</i> DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH ABAD 21 PADA MASA PANDEMI COVID-19	
Yuli Ermiyani, Pujiati, Lilik Sabdaningtyas	763
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS LEARNING CYCLE 7E UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS	
Yuni Indriyani, Ika Wulandari Utami Ningtias	773
PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR	
Zelda Amini	782
KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19: TINJAUAN LITERATUR	

Pembelajaran Online Di Masa Darurat Pandemi Covid-19 Menurut Persepsi Mahasiswa

Trisnarningsih, Risma M. Sinaga, Sudjarwo

Program Studi MPIPS FKIP, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1,
Bandar Lampung
trisna.ningsih@fkip.unila.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran *online* pada masa Pandemi Covid 19 dan permasalahan yang dirasakan menurut persepsi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan alat pengumpul data kuesioner dalam format *Google form* yang diisi secara *online*. Sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang ditentukan secara *purposive sampling* yaitu sebanyak 125 orang. Analisis data diolah menggunakan statistik non parametrik pada program SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menemukan bahwa alat yang banyak digunakan mahasiswa dalam pembelajaran *online* adalah Laptop dengan jaringan internet Telkomsel, sebagian besar diakses dari rumah mereka. Sebagian besar mahasiswa menyatakan pembelajaran *online* menyenangkan, sesuai jadwal, pemahaman materi cukup baik, dan mudah diakses. Peran dosen secara keseluruhan baik, responsif dan kondusif.

Kata kunci: pembelajaran *online*, persepsi mahasiswa, pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Sudah satu tahun berselang wabah Covid 19 belum juga ada tanda-tanda akan berakhir. Bahkan menurut informasi dari berbagai media elek-tronik seperti televisi, saat ini justru sedang berada di gelombang kedua dimana terjadi peningkatan kasus orang yang terpapar Covid-19. Penyebaran Covid 19 yang begitu cepat dan sangat mematikan itu telah berdampak luas terhadap semua aspek kehidupan. Dampak serius Covid-19 tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga dirasakan di bidang pendidikan. Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan (Purwanto dkk, 2020:1). Hal tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid 19.

Di bidang pendidikan, terjadi perubahan perilaku dalam pembelajaran, dari semula dilaksanakan secara tatap muka (*offline*) menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online* (Herliandry, dkk.,2020; Irhandayaningsih, 2020; Mustakim, 2020). Pembelajaran daring dinilai Pemerintah sebagai satu-satunya solusi untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi tetap berjalan (Arizona dkk., 2020; Kusnayat dkk., 2020). Surat Keputusan Bersama 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Pandemi Covid-19 telah mengatur mengenai sistem pembelajaran yang harus dipatuhi oleh semua lembaga. Hal ini dilakukan untuk menghindari tertularnya virus Covid -9 yang sifat penularannya melalui kontak dari manusia ke manusia. Semua pekerjaan dilakukan dari rumah (*Work From Home/WFH*) selama masa darurat pandemi Covid 19.

Universitas Lampung (Unila) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Lampung mulai menerapkan pembelajaran *online* berdasarkan Surat Edaran Rektor Unila No. 2224/UN26/-TU/2020 tentang Bekerja dari Rumah bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan tertanggal 23 Maret 2020 yang berakhir pada tanggal 27 Maret 2020. Kemudian diperpanjang sampai dengan 29 Mei 2020 berdasarkan Surat Edaran Rektor Unila No. 2333/UN26/-TU/-2020 tentang Perpanjangan Periode Pencegahan dan Penyebaran Infeksi Covid 19 tertanggal 27 Maret 2020, karena kondisi penyebaran Covid 19 yang semakin luas dan belum menunjukkan adanya tanda-tanda akan berakhir, Akibat dari larangan ini, pembelajaran *online* dilaksanakan sampai akhir semester Genap 2020/2021. Pembelajaran daring di Unila difasilitasi oleh aplikasi *online* yaitu Sistem Kegiatan Akademik Terpadu (Siakadu), sementara di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) tersedia program *Blended Learning* (sudah dilaksanakan sebelum darurat Covid 19).

Pelaksanaan perkuliahan daring diterapkan oleh setiap dosen melalui media yang berbeda-beda tergantung kepada kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa dan sangat tergantung kepada penguasaan media tersebut oleh para dosen. Namun, di minggu awal pelaksanaannya, banyak keluhan yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa. Dosen merasakan kesulitan dalam mengakses aplikasi internet seperti *virtual class*, *google classroom*, dan Siakadu. Sementara di kalangan mahasiswa, merasa sangat terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh setiap dosen, boros kuota internet, sehingga memaksa mereka keluar rumah untuk membeli pulsa, padahal seharusnya diam di rumah.

Sampai saat ini pembelajaran *online* masih diterapkan, namun belum banyak diketahui bagaimana pelaksanaannya di lapangan? Bagaimana proses pembelajarannya berlangsung dan bagaimana menurut persepsi mahasiswa? Artikel ini menyajikan hasil penelitian tentang Pembelajaran *Online* di masa darurat pandemi Covid-19 menurut persepsi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei terbatas secara *online*. Lokasi penelitian pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penelitian dilakukan selama 5 bulan pada Bulan Juni sampai Bulan Oktober 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2018 dan 2019 yang berstatus sebagai mahasiswa aktif. Jumlah sampel mahasiswa yang diambil ditentukan berdasarkan jumlah kuesioner yang dikembalikan, yaitu sebanyak 125 orang. Penentuan lokasi dan populasi penelitian dilakukan secara purposif sampling dengan pertimbangan kemudahan dalam menghubungi mahasiswa untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan angket yang dikirimkan ke mahasiswa melalui media *WhatsApp* (WA). Angket Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran *Online* disusun oleh peneliti, terdiri atas 5 indikator, yaitu: 1) proses perkuliahan, 2) kompetensi dosen, dan 3) waktu perkuliahan, dan 4) masalah yang dihadapi mahasiswa. Kelima indikator tersebut dirumuskan ke dalam 22 pernyataan. Setiap pernyataan diberi 5 alternatif jawaban menggunakan model skala Linkert dan diberi skor, yaitu : sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Mahasiswa diminta mengisi angket tersebut, kemudian mengirimkan kembali form yang telah diisi melalui aplikasi *WhatsApp*.

Data diolah secara digital menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Versi 23 dan dianalisis dengan statistik non parametrik, yaitu Tabel Frekuensi Tunggal dan diinterpretasi secara kualitatif dan dinarasikan.

HASIL & PEMBAHASAN

Identitas Mahasiswa

a. Aspek Demografi

Aspek demografi, umur dan jenis kelamin merupakan identitas terpenting dalam memahami eksistensi seseorang di masyarakat. Aspek tersebut dapat digunakan untuk berbagai kepentingan seperti dalam penentuan suatu program kerja. Merujuk hasil penelitian diperoleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan lebih banyak 65,6% dari pada mahasiswa berjenis kelamin laki-laki 34,5%. Mereka berada pada kelompok umur 20-22 tahun sedikit lebih banyak dari pada kelompok umur di bawahnya 18-19 tahun. Terendah berumur 18 tahun dan tertinggi berumur 22 tahun dengan rata-rata umur 19,24 tahun. Kondisi umur ini menunjukkan bahwa mahasiswa berada pada umur menjelang berakhirnya usia remaja (24 tahun).

Dari aspek daerah asal mahasiswa, didapati sebagian besar 92,8% atau 118 mahasiswa berasal dari Provinsi Lampung, hanya 7,2% atau 7 mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Lampung Mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Lampung yaitu berasal dari empat provinsi di Pulau Sumatera dan tiga provinsi di Pulau Jawa (Tabel 1). Sementara mahasiswa yang berasal dari Provinsi Lampung terbanyak dari Kota Bandar Lampung 26,4%, kemudian dari Kabupaten Lampung Selatan 11,2% dari Kabupaten Lampung Tengah 8,8%, dan dari Kabupaten Pringsewu dan Kabupaten Tanggamus masing-masing 7,2%. Selebihnya dalam persentase yang kecil berasal dari kabupaten lainnya di Provinsi Lampung.

Tabel 1. Aspek Demografi Mahasiswa Peserta Pembelajaran Daring

Variabel Demografi	Kriteria	Jumlah (f)	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	43	34,4
	Perempuan	82	65,6
	Jumlah	125	100,0
Umur	18-19	62	49,6
	20-22	63	50,4
	Jumlah	125	100,0
Asal Provinsi	1. Lampung	118	92,8
	2. Luar P. Lampung (DKI Jakarta, Banten, Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, Sumatera Utara, Jawa Barat)	7	7,2
	Jumlah	125	100,0

Sumber: Data Primer, 2020

b. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Mahasiswa

Para mahasiswa berasal dari latar belakang sosial ekonomi (pendidikan dan pekerjaan) orangtua yang beragam. Dari aspek pendidikan ayah dan ibu mahasiswa,

tergolong cukup baik, dimana persentase terbesar 48,0% berpendidikan sekolah menengah atas (SMA), dan cukup banyak 24,0% berpendidikan tamat perguruan tinggi (D3=8 orang, S1= 42orang, S2=9 orang, S3=1 orang). Sementara orangtua ayah dan ibu yang hanya tamat pendidikan dasar (SD dan SMP) jumlahnya sama, namun ayah lebih banyak yang hanya tamat SD 16,0% dari pada ibu 13,6%.

Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai orangtua yang cukup baik pendidikannya. Kondisi pendidikan yang cukup baik ini diharapkan dapat memberi dukungan dan menyemangati anak-anaknya dalam menyelesaikan pendidikannya.

Aspek sosial ekonomi lain yang sangat penting selain pendidikan adalah pekerjaan orangtua, karena pekerjaan menjadi sumber nafkah dan sekaligus sumber kesejahteraan keluarga. Bekerja diartikan sebagai kegiatan untuk menghasilkan uang dan atau barang dalam waktu tertentu menurut pengakuan seseorang.

Kegiatan mencari nafkah dalam penelitian ini tidak dilakukan oleh kedua orangtua mahasiswa, hanya ayah yang seluruhnya bekerja, kecuali 4 ayah (2 orang tidak bekerja dan 2 orang sudah almarhum). Sebaliknya, orangtua mahasiswa (ibu) sebagian besar 75,2% tidak bekerja, mereka bekerja pada pekerjaan domestik rumahtangga yang tidak menghasilkan uang dan atau barang.

Tabel 2. Aspek Sosial Ekonomi Mahasiswa Peserta Pembelajaran Daring

Variabel Sosial Ekonomi	Ayah		Ibu	
	f	%	f	%
1. Pendidikan				
SD	20	16,0	17	13,6
SMP	15	12,0	18	14,4
SMA	60	48,0	60	48,0
D3/S1/S2/S3	30	24,0	30	24,0
Jumlah	125	100,0	125	100,0
2. Pekerjaan				
1. Petani	32	25,6	1	0,8
2. Wiraswasta	23	18,4	5	4,0
3. PNS	21	16,8	13	10,4
4. Buruh	21	16,8	2	1,6
5. Karyawan swasta	9	7,2	-	-
6. Pensiunan	6	4,8	2	1,6
7. Pedagang	4	3,2	-	-
8. Lain-lain (Sopir, Polri, Guru honorer, Penjaga Sekolah, Tempat Penitipan Anak)	5	1,6	2	0,8-
9. Tidak Bekerja	2	1,6	94	75,2
10. Almarhum	2	1,6	-	-
Jumlah	125	100,0	125	100,0

Sumber: Data Primer, 2020

Fakta bahwa ayah harus bekerja, merupakan pandangan hidup masyarakat kita, bahwa pencari nafkah utama itu adalah alaki-laki (ayah) dikemukakan oleh Fakih,

sedangkan ibu tidak wajib bekerja (mencari nafkah). Fakih (2008) menyatakan bahwa perbedaan gender yang melahirkan ketidakadilan dapat dilihat melalui berbagai manifestasi, di antaranya adalah gender dan beban kerja. Stereotipe bahwa perempuan memiliki sifat memelihara, rajin, dan cocok menjadi ibu rumah tangga menyebabkan pekerjaan domestik rumah tangga menjadi tanggung jawab perempuan. Pada keluarga miskin, beban ini harus ditanggung oleh perempuan sendiri.

Penelusuran lebih lanjut terhadap jenis pekerjaan yang dilakukan orangtua mahasiswa, diperoleh persentase terbesar ayah bekerja sebagai petani 25,6%. Selain itu, 3 jenis pekerjaan yang banyak dilakukan ayah berturut-turut adalah wiraswasta 18,4%, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Buruh dalam persentase yang sama 16,8. Gambaran tentang pekerjaan orangtua mahasiswa ini menunjukkan bervariasinya sumber-sumber nafkah keluarga yang dilakukan oleh orangtua mahasiswa.

Terkait dengan proses perkuliahan daring (dalam jaringan) yang dilaksanakan selama masa Pandemi Covid 19 pada Semester Genap 2019/2020, sumber keuangan keluarga berperan sangat penting. Karena perubahan sistem perkuliahan secara mendadak (revolusioner) ini memerlukan fasilitas belajar yang memadai untuk dapat mengakses jaringan internet diperlukan ketersediaan kuota pulsa yang cukup agar dapat terhubung dengan sumber belajar. Pemenuhan terhadap fasilitas belajar yang dimiliki mahasiswa disajikan pada uraian berikut.

Fasilitas Pembelajaran Online Mahasiswa

a. Alat yang digunakan Mahasiswa dalam Pembelajaran Online

Fasilitas atau alat yang digunakan mahasiswa selama pembelajaran daring terbanyak 49,6% adalah Laptop, kemudian Handphone (HP) 43,2%. Tidak cukup banyak yang menggunakan kombinasi antara Laptop dengan HP dan hanya 0,8% atau 1 (satu) mahasiswa yang menggunakan Komputer Personal (Tabel 4.3). Hampir seluruh 96,8% mahasiswa belajar di rumahnya masing-masing dan dalam persentase yang kecil masing-masing 1,6% atau 2 orang belajar di tempat kost dan di tempat terbuka, diduga karena sulit mengakses sinyal. Laptop juga banyak digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran *online* ditemukan dalam penelitian (Rosali, 2020; Anggrawan, 2019).

Tabel 4.3 Alat dalam Pembelajaran Daring

No	Alat yang digunakan	Jumlah	%
1	Laptop	62	49,6
2	HP	54	43,2
3	Laptop & HP	8	6,4
4	Komputer PC	1	0,8
	Jumlah	125	100,0

Sumber: Data Primer, 2020

b. Fasilitas Internet yang Digunakan Mahasiswa dalam Pembelajaran Online

Penelusuran terhadap jaringan internet yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran daring penelitian ini menemukan bahwa Telkomsel adalah jenis jaringan yang paling banyak digunakan 27,2% atau 34 orang. Penggunaan operator seluler yang lebih banyak dari pada operator indihome ini juga ditemukan dalam penelitian (Damayanthi, 2020: 200; Sadikin & Hamidah, 2020: 219). Indihome sebagai provider yang menyediakan akses internet dengan televisi tidak banyak terpasang di rumah mahasiswa, hanya 5,6% atau 7 orang yang memiliki. Kedua jenis jaringan ini menurut

pengguna memiliki akses internet yang baik, tidak putus-putus, sehingga internetannya lancar, namun, dari aspek biaya, keduanya relatif sedikit lebih mahal.

Tabel 4.4 Fasilitas Internet yang digunakan Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring

No	Jenis Jaringan	f	%
1	Terkomsel	34	27,2
2	Indosat	23	18,4
3	Paket Tri	18	14,4
4	Paket XL	18	14,4
5	Smarfren	14	11,2
6	Axis	11	8,8
7	Indihome	6	4,8
8	Indihome & Telkomsel	1	0,8
	Jumlah	125	100,0

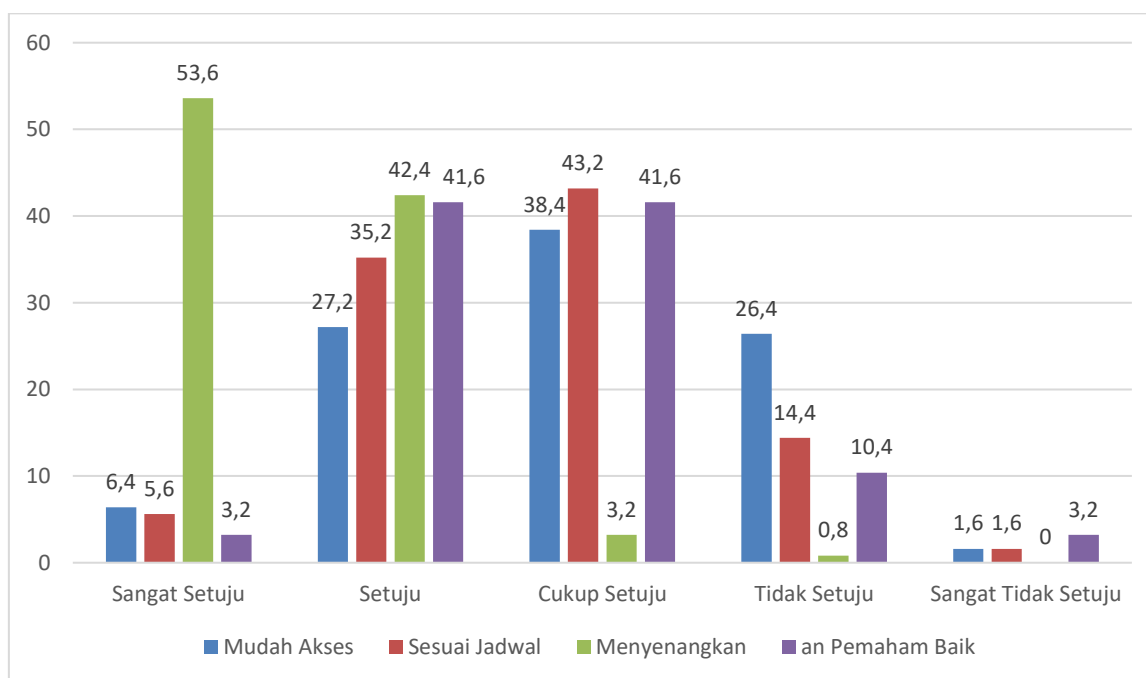
Sumber: Data Primer, 2020

PEMBAHASAN

Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online

a. Proses Pembelajaran Online Menurut Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran *online* pada bagian ini dikaji dari aspek kemudahan dalam mengakses internet, kesesuaian waktu *online* dengan jadwal perkuliahan, pelaksanaan *online* yang menyenangkan, dan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.



Gambar 1. Persepsi Mahasiswa tentang Proses Pembelajaran Online

Penelusuran terhadap kemudahan akses dalam pembelajaran *online*, penelitian ini menemukan sebagian besar 72,0% menyatakan cukup setuju, setuju, dan sangat setuju, persentase terbesar cukup setuju 38,4%. Hal yang sama dinyatakan oleh mayoritas mahasiswa 35,0% ditemukan dalam penelitian Saragih dkk. (2020: 186.) Mahasiswa

yang mengalami kesulitan mengakses internet cukup banyak, hampir sepertiga jumlahnya 28,0%. Padahal untuk dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dalam pembelajaran daring atau dapat disebut juga pembelajaran jarak jauh (PJJ), persyaratan yang paling mendasar adalah kemudahan dalam mengakses internet. Kesulitan dalam mengakses internet ini, misalnya susah masuk, sinyal putus-putus, dan suara tidak jelas (untuk materi dalam bentuk video). Hal ini lebih lanjut membuat mahasiswa ketinggalan bergabung dan akan berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam memahami materi.

Kemudian apakah pembelajaran daring sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh program studi pada awal semester genap? Ternyata menurut persepsi mahasiswa belum semua pembelajaran daring yang diikutinya dilaksanakan sesuai dengan jadwal tersebut, hal ini dinyatakan oleh 16,0% mahasiswa. Namun, lebih banyak mahasiswa yang menyatakan sudah sesuai jadwal 84,0%. Waktu pembelajaran daring yang sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan fakultas juga ditemukan dalam penelitian Jamaluddin dkk (2020: 5) yang dinyatakan oleh 86,0% mahasiswa. Selain itu, mayoritas mahasiswa 41,0% menyatakan pembelajaran daring dilaksanakan tepat waktu (Saragih, dkk., 2020: 186). Perbedaan persepsi mahasiswa ini menjadi bahan pertanyaan lebih lanjut, khususnya untuk mahasiswa yang menyatakan tidak sesuai jadwal, apakah mereka benar-benar ikut kuliah, sehingga hanya sekedar mengira-ngira saja. Sementara yang menyatakan sudah sesuai jadwal, apakah mereka menjawab dengan jujur? Terlepas dari semua itu, temuan ini menjadi bahan koreksi untuk pelaksanaan pembelajaran daring yang masih akan diterapkan pada Semester Ganjil 2020/2021.

Pembelajaran harus berlangsung dengan menyenangkan, baik daring maupun luring (luar jaringan). Dalam pembelajaran daring ini, hampir seluruh mahasiswa 99,2% menyatakan menyenangkan, hanya ada satu mahasiswa yang tidak setuju. Belum diketahui alasan atau bentuk tidak menyenangkan pembelajaran daring yang seperti apa yang dimaksud tersebut. Pembelajaran daring yang dirasakan menyenangkan dan nyaman juga ditemukan dalam penelitian Sadikin & Hamidah (2020: 219). Pembelajaran dari rumah ini membuat mahasiswa tidak merasakan tekanan psikologis dari teman sebayanya yang biasa mereka alami ketika pembelajaran tatap muka. Ketiadaan penghambat fisik serta batasan ruang dan waktu menyebabkan peserta didik lebih nyaman dalam berkomunikasi (Sun dkk., 2008). Lebih lanjut, pembelajaran secara daring menghilangkan rasa canggung yang pada akhirnya membuat mahasiswa menjadi berani berekspresi dalam bertanya dan mengutarakan ide secara bebas.

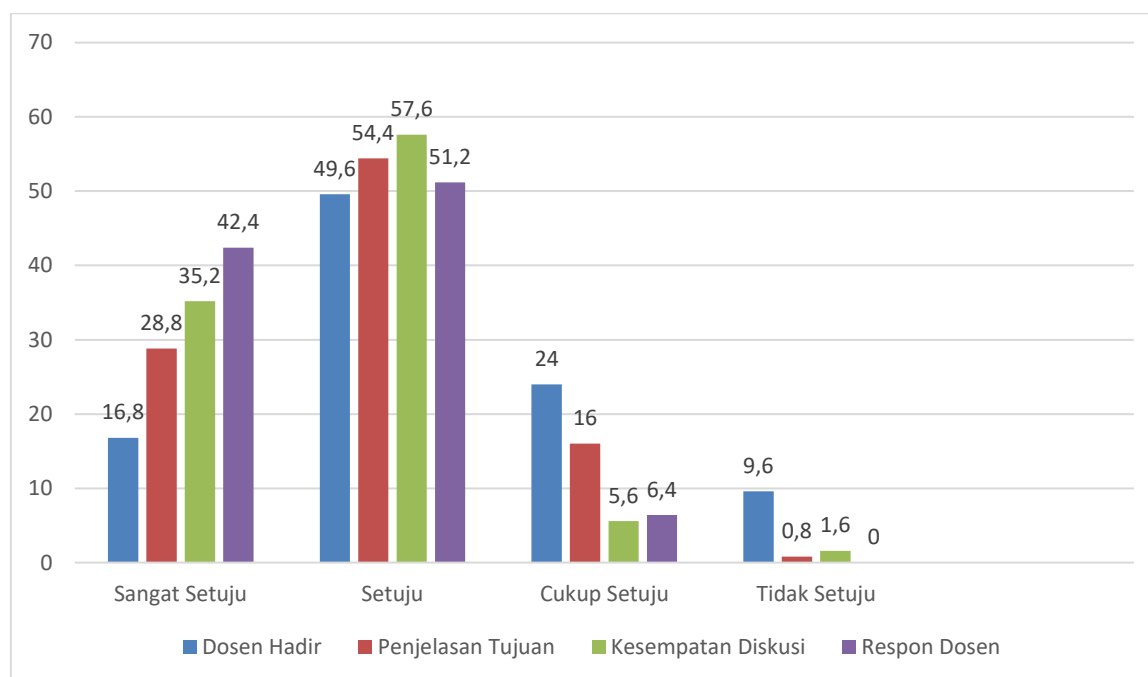
Semua aspek yang diuraikan di atas pada akhirnya berpengaruh terhadap pemahaman materi pembelajaran. Terkait hal ini, penelitian ini mendapatkan sebagian besar 86,4% mahasiswa menyatakan mempunyai tingkat pemahaman yang baik terhadap materi perkuliahan. Pemahaman materi yang baik juga ditemukan dalam penelitian terdahulu (Saifuddin, 2017). Sementara selebihnya 13,6% menyatakan tidak baik. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian (Damayanthi, 2020: 203; Sadikin & Hamidah, 2020: 219). Belum dikaji lebih lanjut penyebab mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Diduga hal ini berkaitan dengan kesulitan akses, sehingga mahasiswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan lengkap.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah tergolong baik, sebagaimana hal ini juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya oleh (Lestari & Jaka, 2017; Saragih dkk., 2020).

Peran Dosen Dalam Pembelajaran Daring Menurut Persepsi Mahasiswa

Dosen merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran, kehadirannya masih sangat dibutuhkan. Pada bagian ini disajikan peran yang dilakukan dosen selama proses pembelajaran daring meliputi: 1) kehadiran sampai selesai, 2) penjelasan arah dan tujuan pembelajaran, 3) memberi kesempatan mahasiswa berdiskusi, dan 4) memberi respon kepada mahasiswa yang bertanya.

Pembelajaran biasanya dimulai setelah dosen hadir di dalam ruang kuliah. Demikian juga dalam pembelajaran daring. Karena itu, kehadiran dosen menjadi sangat penting dan sering terjadi pembelajaran tidak berlangsung karena dosen tidak hadir dan tidak meninggalkan pesan, meskipun sebenarnya dosen sudah memberikan rencana perkuliahan dalam bentuk Kontrak Perkuliahan. Namun, Kontrak Perkuliahan ini sering kali tidak dipelajari mahasiswa, sehingga mereka seperti kehilangan arah materi apa yang harus dipelajari ketika dosen tidak hadir.



Gambar 2. Persepsi Mahasiswa tentang Peran Dosen Selama Pembelajaran Online

Penelusuran terhadap kehadiran dosen selama pembelajaran daring dalam penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar 90,4% persepsi mahasiswa menyatakan dosen menemani sampai pembelajaran selesai, 9,6% menyatakan tidak setuju. Dosen juga menjelaskan arah dan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan menurut persepsi mahasiswa yang dinyatakan oleh hampir seluruh mahasiswa 99,2%.

Selain itu, persepsi yang baik terhadap dosen juga ditemukan tentang perannya dalam pembelajaran yang selalu memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi yang dinyatakan oleh sebagian besar mahasiswa 98,4%. Bahkan semua pertanyaan yang disampaikan oleh mahasiswa direspon seluruhnya dengan baik oleh dosen menurut persepsi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Saragih dkk. (2020: 186) juga menemukan bahwa mayoritas responden setuju bahwa dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga selesai (42%), menjelaskan arah dan tujuan pembelajaran daring (50%), memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi (61%), serta memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama

perkuliahan secara daring (56%).

Kehadiran dosen selama pembelajaran berlangsung dan penjelasan materi yang diberikan sangat penting. Karena akan memudahkan pemahaman mahasiswa tentang materi yang dipelajari. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian Sadikin dan Hamidah (2020). Penelitian ini menemukan bahwa dosen sudah berperan baik dalam pembelajaran *online* menurut persepsi mahasiswa. Dosen selaku manajemen dan pemimpin dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap *outcome* yang diharapkan dan ini merupakan suatu tantangan, sebagaimana hal ini dinyatakan dalam Teori Konektivitas bahwa pengetahuan dapat disistribusikan melalui jaringan informasi dan dapat disimpan di dalam format digital. *Connectivism* berkaitan dengan pengembangan kognisi. yang dikemukakan oleh Siemen (2005).

SIMPULAN

Mengacu pada uraian di atas dari penelitian tentang persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara demografi dan sosial ekonomi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar 65,6% berjenis kelamin perempuan, berumur antara 18-22 tahun, dan sebagian besar 92,8% berasal dari Provinsi Lampung. Latar belakang sosial (pendidikan) kedua orangtua tergolong cukup baik, 72,0% tamat pendidikan SMA ke atas. Pekerjaan orangtua (ayah) mahasiswa sangat beragam, terbanyak 25,6% sebagai petani, wiraswasta 18,4%, PNS dan Buruh masing-masing 16,8%. Orangtua (ibu) sebagian besar tidak bekerja 75,2%, sedangkan ibu yang bekerja terbanyak 10,4% sebagai PNS guru.
2. Dalam pembelajaran daring, alat yang banyak digunakan mahasiswa adalah Laptop 49,6% dan HP 43,2%. Provider (jaringan internet) yang banyak digunakan mahasiswa adalah Telkomsel 27,2% dan Indosat 18,2%. Sebagian besar 96,8% mahasiswa mengakses internetnya dari rumah mereka.
3. Persepsi mahasiswa tentang proses pembelajaran daring terbanyak 99,2% menyatakan menyenangkan, pemahaman terhadap materi pembelajaran baik 86,4%, sesuai jadwal 84,0%, dan mudah diakses 72,0%.
4. Persepsi mahasiswa tentang peran dosen dalam pembelajaran daring secara keseluruhan baik, semua mahasiswa 100,0% menyatakan dosen merespon semua mahasiswa yang bertanya, dosen memberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi 92,8%, dosen hadir sampai selesai pembelajaran 90,4% mahasiswa, dan dosen menjelaskan tujuan pembelajaran 83,2% mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1),64–70.<https://doi.org/10.29303/Jipp.V5i1.111>.
- Damayanthi, Andriana. (2020). Efek-tivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katholik. *Edutech* 19(3), 2020

- .EDUTECH .Journal homepage : <http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/index>
uan Tinggi Keaga-maan Katolik.
- Fakih, Mansour. (2008). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. DOI:[https://doi.org/10.17509/e.v1i3.26978\(2020\)](https://doi.org/10.17509/e.v1i3.26978(2020)). Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *JTP – Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1),65–70. <https://doi.org/10.1009/jtp.v22i1.15286>
- Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *A nuva*, 4(2),231–240.
- Jamaluddin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, Epa Paujiah. 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi* . core.ac.uk.
- Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, S., Zaqiah, Q. Y., & Bandung, U.T. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era COVID-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *Edu Teach : Jurnal Edukasi dan Tekno-logi Pembelajaran*, 1(2), 153–165.
- Lestari, Ema & Jaka Darma Jaya. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbasis Internet (Pra Elearning). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains PPS Unesa 2017*. Surabaya, 14 Januari 2017. ISBN: 978-602-73229-0-4
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the COVID19.Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Purwanto dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Volume 2 No. 1.
- Rosali, Ely Satiyasih. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*. Volume 1 Nomor 1 Bulan Juni Tahun 2020. Website; <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/index>
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print).Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.
- Saifudin, Much. Fuad. (2017). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Varia Pendidikan*. Vol. 29 No.. 2. Desember. Halaman 102-109. ISSN 0852-0976
- Saragih, Ordekor; F. Ari Anggraini Sebayang, Arman Bemby Sinaga, Muhammad Rasyid Ridlo. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran. Daring Selama Pandemi Covid-19. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*. Volume 7 No. 3, November 2020. E-ISSN: 2714-8483, P-ISSN: 2355-1003. [Journal.iain. Samarinda.ac.id](http://journal.iain.samarinda.ac.id).
- Siemen, G. (2005). Connectivisme: A learning theory for digital age. *International journal of Instructional Technology and Distance Learning*.(Vol2. No.1)
- Sun, P. C., Tsai, R. J., Finger, G., Chen, Y. Y., & Yeh, D. (2008). *What drives a successful eLearning? An empirical investigation of the critical factors influencing learner satisfaction*. *Computers and Education*. <https://doi.org/10.1016Zj.compedu.2006.11.007>